

Penguatan Kepemimpinan Peserta Didik dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Peternakan serta Kesehatan Hewan di Desa Katol Timur

Ahmad Bahrudin¹, Takwallo² Hoirul³, Mohammad Lutfianto^{4*}
^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan, Jawa Timur
*Email: zeamays42@gmail.com

Abstrak

Desa Katol Timur memiliki potensi untuk ditingkatkan baik dari segi sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA). Banyak peserta didik yang menurun dalam hal semangat belajar dan pengembangan diri mereka, sementara pada aspek SDA juga terdapat masalah yang cukup mencemaskan karena banyak dari hewan ternak yang terserang oleh penyakit, terutama sapi. Adapun tujuan dari adanya pengabdian ini untuk memberikan penyadaran terhadap peserta didik dan edukasi terhadap masyarakat dalam pencegahan terhaap penyebaran virus pada hewan ternak. Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) selama satu bulan penuh dengan cara terlibat langsung dengan masyarakat setempat. Hasil dari kegiatan ini peserta didik memiliki peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan keterampilan serta masyarakat bisa mengetahui terhadap cara penjegahan penyebaran virus terhadap hewan ternak, hingga tidak memiliki kerugian yang besar.

Kata kunci: *Leadership Training*, Penyuluhan, metode *PAR*

Leadership Training For Students To Improve The Ability And Extension Of Animal Husbandry And Health In The Community Of Katol Timur Village

Abstract

Katol Timur Village has the potential to be improved both in terms of human resources (HR) and natural resources (SDA). Many students have decreased in terms of their enthusiasm for learning and developing themselves, while in terms of SDA there are also quite worrying problems because many livestock are attacked by disease, especially cows. The purpose of this community service is to provide awareness to students and education to the community in preventing the spread of viruses in livestock. This study uses the Participatory Action Research (PAR) method for a full month by directly engaging with the local community. The results of this activity are that students have increased awareness of the importance of education and skills and the community can learn about how to prevent the spread of viruses to livestock, so that they do not suffer major losses.

Keywords: *Leadership Training, Counseling, PAR method*

Pendahuluan

Nama Desa Katol Timur berasal dari sebuah pohon yang dulu pernah ada di Desa Katol Timur tepatnya ada di salah satu *jeret* (makam) yang dikenal sekarang dengan sebuta *bujuk Katol*. Pohon tersebut sangat tinggi dan besar, nama pohon itu adalah pohon “*bikatol*”. Itulah awal mula penamaan Desa Katol-Timur. Desa Katol-Timur merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah Kec. Kokop Kab. Bangkalan Madura. Jarak antara Desa Katol-Timur dari Kecamatan Kokop adalah + 8 km sedangkan jarak dari Kota Kabupaten adalah + 35 km. Adapun batas-batas wilayah desa Katol-Timur dengan desa-desa tetangganya sebagai berikut: 1). Dari selatan Desa Katol-Timur berbatasan dengan desa Lembung Kec. Kokop Kab. Bangkalan. 2) Dari utara Desa Katol-Timur berbatasan dengan Desa Banda Sholeh Kec. Kokop Kab. Bangkalan. 3). Dari sebelah timur Desa Katol-Timur berbatasan dengan desa Amparaan Kec. Kokop Kab. Bangkalan. 4) Dari sisi barat Desa Katol-Timur berbatasan dengan Desa Katol Barat Kec. Gege

Di Desa Katol Timur, kami mendapati bahwa desa ini memiliki potensi besar dalam pengelolaan sumber daya alam. (Sa'diyah, Fatichatus 2024) Dilihat dari struktur tanah yang cocok untuk ditanami rempah-rempah atau obat-obatan seperti Jahe, Temu Lawak, lengkuas dan Kunyit. Pengkategorinya Desa Katol Timur termasuk desa dengan masyarakat agraris dan juga petani, yakni sumber ekonominya didasarkan pada produksi pemeliharaan tanaman dan ranah pertanian serta merawat hewan ternak seperti sapi, ayam, bebek dan lain-lain. Namun di balik itu, ada juga masyarakat yang mencari sumber ekonominya di luar kota dan negara tetangga seperti Malaysia. Itu terjadi karena tinggal di desa Katol Timur tidak cukup memenuhi kebutuhan mereka. Apa lagi saat ini masyarakat yang memiliki ternak terkhusus sapi, mengalami *problome* yang merugikan, karena adanya virus mematikan pada hewan ternak sehingga yang awalnya dapat memberikan keuntungan, malah menjadi kerugian bagi masyarakat peternak itu sendiri.

Di sisi lain dalam sektor pendidikan, kesadaran akan pentingnya pendidikan di desa Katol Timur ini semakin menurun meskipun sebenarnya ada perkembangan dari sebelum-sebelumnya. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang hanya menjadikan dunia pendidikan sebagai formalitas saja. Sekolah hanya sebagai tempat bergaul bebas. Mereka sudah tidak memikirkan untuk pengembangan potensi diri. (Maisaroh 2022)

Walaupun lembaga pendidikan di Desa Katol Timur hampir merata di setiap dusun namun statusnya masih relatif baru dan masih dalam tahap berkembang sehingga peningkatan sistem sekolah terkadang menyingkirkan perhatian para guru terhadap peserta didik. bahkan dalam segi keterampilan yang biasanya di kenal dengan sebutan OSIS dan Ekstrakurikuler masih tidak maksimal bahkan cenderung terabaikan, sehingga kemampuan individu siswa dalam kepemimpinan, manajemen dan keorganisasian masih kurang bahkan bisa dibilang tidak ada. karena banyak ditemukan bahwa organisasi intra sekolah ini hanya sebagai formalitas untuk melengkapi sistem meski terabaikan, bahkan saking terabaikannya banyak dari anggota-anggota osis ini yang tidak paham terhadap peran dan fungsi masing-masing.

Bahan dan Metode

Desa Katol Timur merupakan desa yang cukup luas dan termasuk pada kecamatan Kokop. Penduduknya bisa di katagorikan pada empat aspek, Petani, peternak, pelajar, dan pekerja. Petani dan peternak ini adalah mayoritas masyarakat kelompok tua yang sehari-harinya bekerja ke sawah baik dalam bercocok tanam ataupun mencari pakan ternak sapi dan kambing. adapun pada kelompok pendidikan yakni mulai dari PAUD sampai yang berlanjut pada jenjang perguruan tinggi. Sedangkan kelompok pekerja baik didesa Katol itu sendiri ataupun yang merantau adalah mayoritas anak remaja yang telah menyelesaikan pendidikannya dari macam tingkat pendidikan ataupun orang dewasa yang telah berkeluarga meskipun adasebagian masyarakat tua yang bekerja. Dari empat katagori diatas ada dua point permasalahan yang menjadifokus kajian kami *pertama* aspek pendidikan *kedua* aspek peternakan. Dua hal ini sangat urgen untuk diungkap karena menyagkut regenerasi unggulan dan perekonomian lokal masyarakat. maka dari itu, sebelum memecahkan masalah tersebut, alangkah baiknya akan dipaparkan masalah-masalah tersebut di bawah ini:

Bahan

Pertama. Kemerosotan pendidikan dalam pengembangan potensi peserta didik.

Pendidikan di Desa Katol Timur terus berkembang, tetapi masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian masyarakat masih menganggap pendidikan kurang penting, sehingga banyak siswa tidak termotivasi melanjutkan ke jenjang lebih tinggi karena tekanan ekonomi keluarga yang mengharuskan mereka segera bekerja. Selain itu, keterbatasan tenaga pengajar menjadi tantangan besar. Rasio siswa yang tinggi dibanding jumlah guru, sehingga membuat perhatian terhadap peserta didik tidak merata, dan minimnya pelatihan terhadap anak didik baik dari segi keterampilan kelompok maupun pribadi. Banyak siswa yang membutuhkan bimbingan dan merasa terabaikan, sehingga semangat belajar mereka menurun. (Maisaroh 2022) Di sisi lain, banyak sekolah masih berfokus pada pengembangan sistem pendidikan dibanding pembinaan siswa. Akibatnya, organisasi intra sekolah seperti OSIS dan ekstrakurikuler lainnya hanya dijalankan sebagai formalitas tanpa pembinaan yang maksimal. Hal ini menyebabkan kemampuan siswa dalam kepemimpinan, manajemen, dan organisasi masih lemah, bahkan banyak yang tidak memahami peran serta fungsi mereka di dalamnya. Tantangan ini menunjukkan perlunya kesadaran lebih dari masyarakat tentang pentingnya pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pengajar, serta penguatan pembinaan organisasi sekolah agar siswa tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga dalam keterampilan kepemimpinan dan manajerial.

Kedua. Peternakan yang mengalami penurunan drastis akibat tersebarnya virus mematikan pada hewan terkhusus sapi. Dalam hal peternakan ini merupakan permasalahan yang cukup serius dan banyak meresahkan masyarakat, bahkan bukan hanya didesa Katol Timur, namun isu ini merupakan isu yang bersekala nasional, virus yang kemudian menyebar adalah PMK (Penyakit Mulut dan Kukut) pada hewan ternak. (Asri and Saputra 2023) Banyak ditemukan di Desa Katol Timur ini sapi yang meninggal bahkan satu hari bisa dua sekaligus. Sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat yang memang perolehannya tergantung pada hewan ternak yang mereka pelihara, terkhusus sapi.

Metode

Secara umum tahapan metode PAR terangkum ke dalam siklus yang dimulai dari tahap observasi, refleksi, kemudian dilanjut dengan rencana aksi dan tahap tindakan atau pelaksanaan program. Siklus tersebut tidak berhenti hingga pada tahap tindakan/aksi, namun berlanjut ke tahap evaluasi yang kemudian nantinya akan kembali ke refleksi, perencanaan program lanjutan dan pelaksanaan program hingga terjadi perubahan sosial sebagai tujuan bersama. (Rahmat and Mirnawati 2020)

Sedangkan dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat pada program *leadership training* dan penyuluhan hewan ternak melalui beberapa tahapan yakni tahap indentifikasi masalah melalui observasi lapangan kemudian dilanjutkan dengan tahapan pengorganisasian dan perencanaan program, dilanjut dengan aksi atau pelaksanaan program serta yang terakhir adalah tahap evaluasi. (1) Identifikasi masalah, dilakukan dengan cara meninjau langsung situasi dan kondisi seluruh Osisdibawah lembaga dan dilanjutkan dengan meninjau langsung situasi dan kondisi peternak Desa Katol Timur kec. Kokop Kab. Bangkalan. (2) Dari hasil observasi, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan aksi melalui berkolaborasi dengan seluruh ketua Osis di Desa Katol Timur dan dilanjutkan dengan berkolaborasi dengan dinas peternakan dan kesehatan hewan Kab. Bangkalan dan pemerintahan desa. (3) Rencana yang telah tersusun, kemudian diimplementasikan melalui Warkshop: *Leadership Training* dan penyuluhan hewan ternak yang melibatkan para siswa dan seluruh anggota osis dan para peternak di Desa Katol Timur kec. Kokop Kab. Bangkalan. (4) Setelah pelatihan akan diadakan mentoring sebagai basis pantauan terhadap berjalannya progam osis yang telah dirancang. Mentoring ini diadakan baik setu bulan, satu semester bahkan akan ada *training* berkelanjutan yang akan diadakan setiap memasuki tahun ajaran baru. Hal ini yan kemudian menjadi progam lanjutan setelah adanya pelatihan yang diadakan didesa Katol Timur. Sedangkan terkait penyuluhan pada masyarakat agar memberikan dampak positif untuk kemudian selalu antisipasi tarhadap segala penyakit yang akan timbul baik melalui penjagaan terhadap pakan ternak ataupun dari kebersihan tempatnya

Hasil Dan Pembahasan

Leadership Training

Pendidikan merupakan bagian terpenting yang harus selalu diperhatikan, karena aspek ini yang menjadi penentu terhadap kemajuan suatu individu dan masyarakat, karena pendidikan adalah sistem yang menentukan kedinamisan regenerasi unggulan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan individu dan masyarakat. Pendidikan membantu individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan hidup, serta membantu meningkatkan kualitas masyarakat dan mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial. Namun demikian banyak sekali faktor eksternal yang mempengaruhi peserta didik seperti faktor keluarga dan lingkungan.

Faktor diatas sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk mengembangkan diri sendiri, seperti kemampuan belajar mandiri, kemampuan mencari informasi, dan kemampuan mengembangkan keterampilan. Untuk itu karena faktor eksternal membutuhkan

tenaga yang kuat dan lama dalam perubahannya, maka kami mencoba untuk masuk dan fokus terhadap internal individu peserta didik dengan cara memberikan kesadaran. Hal tersebut dikemas dengan *Leadership Training*, yang memfokuskan terhadap kesadaran pentingnya pendidikan yang didalamnya juga diisi dengan pengenalan sejarah osis, kepemimpinan, keorganisasian dan administrasi. Acara ini dilaksanakan dilembaga yang menjadi pemukiman (Posko) 02 yakni di Yayasan Nurussholeh. Dan acara ini menggabungkan semua siswa yang ada dibawah osis dari semua lembaga yang ada di Katol Timur.



Gambar 1: Pelatihan Kepemimpinan (*Leadership Training*)

Hasil dari adanya Pelatihan atau pengembangan keterampilan yang diadakan ini sebagaimana akan diperinci sebagaimana berikut: **Pertama;** Kepemimpinan. (1) Meningkatkan Kemampuan Mengelola: Pelatihan kepemimpinan membantu individu mengembangkan kemampuan mengelola tim, proyek, dan organisasi. (2) Mengembangkan Visi dan Misi: Pelatihan kepemimpinan membantu individu mengembangkan visi dan misi yang jelas untuk organisasi atau tim. (3) Meningkatkan Kemampuan Komunikasi: Pelatihan kepemimpinan membantu individu mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif untuk memotivasi dan mengarahkan tim. **Kedua.** Keorganisasian. (1) Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas: Pelatihan keorganisasian membantu individu mengembangkan kemampuan mengelola sumber daya dan mengoptimalkan proses kerja. (2) Mengembangkan Struktur Organisasi: Pelatihan keorganisasian membantu individu mengembangkan struktur organisasi yang efektif dan efisien. (3) Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama: Pelatihan keorganisasian membantu individu mengembangkan kemampuan kerjasama yang efektif dengan anggota tim dan stake holder lainnya. **Ketiga.** **Administrasi.** Meningkatkan Kemampuan Mengelola Data: Pelatihan administrasi membantu individu mengembangkan kemampuan mengelola data dan informasi yang akurat dan efektif. (1) Mengembangkan Kemampuan Mengelola Keuangan: Pelatihan administrasi membantu individu mengembangkan kemampuan mengelola keuangan yang efektif dan efisien. (2) Meningkatkan Kemampuan Mengelola Sumber Daya: Pelatihan administrasi membantu individu mengembangkan kemampuan mengelola sumber daya yang efektif dan efisien.

Penyuluhan peternakan dan kesehatan hewan

Bertenak telah menjadi bagian terpenting dalam kehidupan mayoritas masyarakat desa. Bahkan, kegiatan ini telah menjadi tradisi dan budaya yang kuat, sehingga sangat sulit untuk menemukan masyarakat desa yang tidak memiliki ternak. Selain itu, bertenak juga merupakan sumber penghasilan yang signifikan bagi masyarakat desa, baik sebagai sumber utama maupun tambahan. Ternak seperti sapi, kambing, dan ayam dapat menghasilkan produk bernilai ekonomis, seperti susu, daging, dan telur, yang dapat dijual untuk mendapatkan penghasilan. (Maesya and Rusdiana 2018) (Insan, Iqra and Ishak 2020)

Bagi masyarakat desa yang berternak, tidak ada jaminan bahwa hal ini akan selalu berjalan lancar. Tentu saja, terdapat tantangan yang harus dihadapi dalam menjalankan usaha peternakan. Di Desa Katol Timur, penduduknya meskipun tidak mayoritas, adalah peternak sapi. Namun, mereka menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan produktivitas ternak mereka. Tantangan utama yang dihadapi oleh peternak sapi di pada saat ini di semua wilayah terkhusus desa Katol Timur yang menjadi objek penelitian ini adalah PMK (Penyakit Kulit dan Mulut).

Upaya kami dalam memberikan kontribusi terhadap masyarakat Katol Timur atas apa yang melanda pada peternakan mereka dengan mengadakan penyuluhan hewan ternak dan kesehatan hewan. Kegiatan ini diisi dengan edukasi seputar kesehatan hewan dan antisipasi masyarakat dalam mencegah tersebarnya virus mematikan pada hewan ternak. Kami bekerja sama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Bangkalan. Hal tersebut sangat bermanfaat karena masyarakat bisa paham mulai dari pentingnya kesehatan pada hewan, bagaimana menjaga pola hidup sehat bagi hewan ternak, dan langkah apa saja yang bisa mencegah dari virus-virus yang menyerang hewan ternak.



Gambar 2: Penyuluhan hewan ternak dan kesehatan hewan

Penyuluhan kesehatan ini dinilai sangat penting sekali, mengingat bahwa peternakan khususnya sapi menjadi pekerjaan utama bahkan sebagai sumber ekonomi utama bagi masyarakat desa Katol Timur yang bertani di lingkungannya, maka memang seharusnya penyuluhan ini direalisasikan untuk menjaga stabilitas peternakan di desa Katol Timur, adapun alasan-alasan pentingnya penyuluhan ini diadakan sebagaimana berikut: (1) Mencegah Penyakit: Penyuluhan dapat membantu mengetahui pencegahan penyebaran penyakit pada hewan ternak, sehingga dapat mengurangi risiko kematian dan kerugian ekonomi. (2) Meningkatkan Kesehatan: Penyuluhan dapat membantu meningkatkan

kesehatan hewan ternak dengan memberikan informasi tentang cara merawat dan memelihara hewan ternak yang sehat. (3) Meningkatkan Produktivitas: Penyuluhan dapat membantu meningkatkan produktivitas hewan ternak, sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak. (4) Mengurangi Biaya: Penyuluhan dapat membantu mengurangi biaya perawatan dan pengobatan hewan ternak, sehingga dapat mengurangi kerugian ekonomi. (6) Mengurangi Dampak Lingkungan: Penyuluhan dapat membantu mengurangi dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan peternakan, seperti polusi air dan tanah.

Dengan demikian, penyuluhan hewan yang diselenggarakan di desa Katol Timur menjadi jawaban bagi masyarakat dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam berternak. Penyuluhan ini sangat penting untuk meningkatkan kesehatan, meningkatkan kebersihan, mengurangi risiko penyakit, meningkatkan keberlanjutan peternakan, meningkatkan pendapatan peternak, dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi peternak

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, banyak permasalahan yang kami temukan di desa Banyonneng Laok, dan yang paling menjadi sorotan ialah masalah pendidikan dan peternakan. Dari sektor pendidikan adanya banyak faktor yang membuat peserta didik mengalami kemerosotan baik dari aspek kesadaran terhadap pentingnya pendidikan dan peningkatan keterampilan individu.

Sedangkan pada sektor peternakan, di Desa Katol Timur, penduduknya meskipun tidak mayoritas, adalah peternak sapi. Namun, mereka menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan produktivitas ternak mereka. tantangan utama yang dihadapi oleh peternak sapi di pada saat ini disemua wilayah terkhusus desa Katol Timur yang menjadi objek penelitian ini adalah PMK (Penyakit Kulit dan Mulut). Dari dua permasalahan tersebut, dari aspek pendidikan kami mengadakan *Leadership Trainig*, adapun hasil dari adanya *training* ini meningkatnya kesadaran peserta didik akan pentingnya pendidikan dan meningkatnya kemampuan peserta didik baik dari segi kepemimpinan, keorganisasian dan manajemen.

Sedangkan pada aspek peternakan, kami mengadakan penyuluhan yang tujuannya agar masyarakat Desa Katol Timur memiliki pengetahuan terhadap pencegahan terhadap penyaki-penyakit yang menyerang hewan ternak mereka baik dalam penjagaan terhadap kualitas pakan hewan ternak maupun kebersihan pada tempat peternakan

Saran

Pertama. Pemerintah desa harus memperhatikan lembaga pendidikan yang ada didesa tersebut. Kedua. Pengembangan potensi yang ada di desa, baik dari potensi alam maupun non alam. Ketiga. Mengadakan sosialisasi terhadap lapisan masyarakat yang di dalamnya diisi dengan penyuluhan kesehatan, peternakan dan pertanian. Ke empat Membuka lapangan pekerjaan atau Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk meminimalisir pengangguran yang ada dan supaya tidak terus menerus bergantung pada negri perantauan. Kelima. Berikan perhatian khusus untuk keberlanjutan kegiatan-kegiatan yang dapat membangun desa lebih baik dan memperhatikan keberadaan fasilitas umum milik desa agar tidak terbengkalaiSaran dan ucapan terimakasih bersifat *optional* (jika ada), ditulis satu paragraph.

Daftar Pustaka

- Asri, Anak Agung Sagung Mas Anastassia Nawang, and I. Wayan Ari Anggara Saputra. 2023. "Sosialisasi Dan Penanggulangan Penyakit Pada Hewan Ternak Di Desa Pikat." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7(2):931. doi: 10.31764/jpmb.v7i2.13727.
- Insan, Iqra, Allamal, and Muhammad Ishak. 2020. "Analisis Pendapatan Pedagang Ternak Kambing Di Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang." *Bongaya Journal for Research in Accounting* 3(1):1–8.
- Maesya, Aries, and Supardi Rusdiana. 2018. "Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing Dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak." *Agriekonomika* 7(2):135. doi: 10.21107/agriekonomika.v7i2.4459.
- Maisaroh, Siti. 2022. "Jurnal Pendidikan & Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8(1):45--55.
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. 2020. "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6(1):62. doi: 10.37905/aksara.6.1.62-71.2020.
- Sa'diyah, Fatichatus, dkk. 2024. "Pendampingan Pembuatan Pupuk Organik Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Di Dusun Betambak Desa Katol Barat Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan." *Jurnal Solma* 13(3):2075–85. doi: <https://doi.org/10.22236/solma.v13i3.15524>.